

PENGALAMAN GURU PAI DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Fajar Mohammad Izzuddin ^{1*}, Aufia Aisa ^{2*},

^{1,2} Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Fajark4114@gmail.com ¹aufiaaisa@unwaha.ac.id ²

Abstract

This study discusses the experiences of Islamic Religious Education (PAI) teachers in utilizing social media as a learning medium in educational activities. Rapid technological developments have changed learning patterns in schools, especially among students who actively use social media in daily life. Teachers are encouraged to create innovative and engaging learning methods that align with students' characteristics in the digital era. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving PAI teachers as research informants. The findings indicate that social media platforms such as TikTok, WhatsApp, YouTube, and Instagram help teachers deliver learning materials in a more interactive and enjoyable way. Social media also increases students' motivation, participation, and enthusiasm during the learning process. Teachers use social media to share educational videos, assignments, discussion materials, and communication outside classroom hours. Several obstacles were identified, including limited digital literacy among teachers, unstable internet access, and students' tendency to misuse social media for entertainment purposes. Teachers attempt to overcome these challenges through supervision, creative learning strategies, and continuous adaptation to technological developments. Social media has become an alternative learning medium capable of supporting Islamic education learning activities more effectively and attractively.

Keywords: : Experience, PAI Teachers, Social Media, Learning Media.

Abstrak

Penelitian ini membahas pengalaman guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa perubahan besar terhadap pola pembelajaran di sekolah, khususnya pada peserta didik yang aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Guru dituntut mampu menciptakan metode pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakter siswa di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan guru PAI sebagai informan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial seperti TikTok, WhatsApp, YouTube, dan Instagram membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan media sosial juga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memanfaatkan media sosial untuk membagikan video edukasi, tugas, materi diskusi, dan komunikasi di luar jam pelajaran. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan kemampuan teknologi guru, akses

internet yang kurang stabil, serta kecenderungan siswa menggunakan media sosial untuk hiburan dibandingkan belajar. Guru berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pengawasan, kreativitas dalam pembelajaran, dan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi. Media sosial menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara lebih efektif dan menarik. Kata kunci: Pengalaman, Guru PAI, Media Sosial, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk pengetahuan, karakter, serta keterampilan peserta didik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya hanya berpusat pada buku dan penjelasan guru kini mulai berkembang dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran.¹

Salah satu perkembangan teknologi yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik adalah media sosial. Media sosial seperti TikTok, WhatsApp, Instagram, dan YouTube menjadi platform yang sering digunakan siswa dalam aktivitas sehari-hari. Kehadiran media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga mulai digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media sosial dalam pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.²

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan materi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Guru PAI dituntut mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan zaman agar siswa lebih tertarik mengikuti proses belajar.³ Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu cara yang dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan dekat dengan kehidupan siswa. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi guru maupun siswa.⁴

¹ Ach Chaidar Ghazy, Ghozali Ghozali, and Krisna Aditiya Wibowo, 'Transformasi Pendidikan: Pengembangan Metodologi Dan Media Pembelajaran Di Era Digital', *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7.4 (2025), pp. 2974–97.

² A Hadiapurwa, H Nugraha, and N Ramdani, 'Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring', *Akademika*, 10.02 (2021), pp. 425–36

³ Cynthia Dwikirani and Auliya Ridwan, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Di Era Digital: Tinjauan Sosial-Edukasi Berbasis Teori Amin Abdullah', *Social Studies in Education*, 2.2 (2024), pp. 139–56.

⁴ Tatik Safiqo and Abdul Ghofur, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2025), pp. 81–90.

Materi pembelajaran dapat disampaikan dalam bentuk video pendek, gambar, audio, maupun diskusi interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Suasana belajar juga menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Siswa terlihat lebih antusias ketika pembelajaran dikaitkan dengan media yang sering mereka gunakan sehari-hari. Meskipun memberikan berbagai manfaat, penggunaan media sosial dalam pembelajaran juga menghadapi sejumlah tantangan.⁵ Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi digital dan pembuatan konten pembelajaran yang menarik. Faktor jaringan internet, keterbatasan perangkat, dan pengaruh negatif media sosial terhadap perilaku siswa juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.⁶

Guru perlu memiliki strategi yang tepat agar penggunaan media sosial tetap terarah pada tujuan pendidikan dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik. Pengalaman guru PAI dalam menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih mendalam.⁷ Pengalaman tersebut dapat memberikan gambaran mengenai bentuk pemanfaatan media sosial, manfaat yang dirasakan, serta hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Hasil kajian diharapkan mampu memberikan wawasan bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa pada era modern.⁸

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian terletak pada pemahaman pengalaman guru PAI dalam menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran secara mendalam. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta, peristiwa, dan fenomena yang terjadi di lapangan sesuai kondisi sebenarnya.⁹

⁵ Fhara Diba Ayshara and Kamil Kamil, 'Pemanfaatan Media Interaktif Untuk Mengatasi Kejenuhan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SD Citra Indonesia', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5.2 (2025), pp. 3053–66.

⁶ Ayshara and Kamil, 'Pemanfaatan Media Interaktif Untuk Mengatasi Kejenuhan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SD Citra Indonesia'

⁷ Ayshara and Kamil, 'Pemanfaatan Media Interaktif Untuk Mengatasi Kejenuhan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SD Citra Indonesia'

⁸ Hediani Hediani, Syaiful Bahri, and Ummul Khair, 'Peran Guru Pai Dalam Mengantisipasi Dampak Negatif Media Sosial Pada Siswa Di Smp Negeri 1 Merapi Selatan Kabupaten Lahat' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2025).

⁹ Indah Fujianti, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7.1 (2025), pp. 275–85.

Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah yang menerapkan penggunaan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti hadir secara langsung di lapangan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti bertujuan memperoleh data secara mendalam melalui interaksi langsung dengan informan penelitian. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.¹⁰

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial pada proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, foto kegiatan pembelajaran, referensi buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran berbasis media sosial. Wawancara dilakukan kepada guru PAI guna memperoleh informasi mengenai manfaat, strategi, dan kendala penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data berupa foto, catatan kegiatan, serta media pembelajaran yang digunakan guru.¹¹ Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengalaman Guru PAI dalam Menggunakan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Media sosial yang paling sering digunakan meliputi WhatsApp, TikTok, YouTube, dan Instagram.¹³ Guru memilih media sosial tersebut karena mudah diakses oleh siswa dan telah menjadi bagian

¹⁰ O O S RIADI, 'STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH PADA SISWA DI SMP NEGERI 13 KOTA BENGKULU' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2025).

¹¹ Annisa Wahyu Oktarina, 'Implementasi Media Sosial Whatsapp Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 9 Metro' (IAIN Metro, 2025).

¹² Ade Wahidin, 'Peran Guru Pai Dalam Membina Etika Digital Siswa Di Era Media Sosial', Al Irfan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Penelitian, 1.2 (2025), pp. 108–18

¹³ Hendri Yahya Sahputra and others, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar', Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 14.4 (2024), pp. 476–87.

dari kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru PAI menggunakan WhatsApp sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi pembelajaran.¹⁴

Grup WhatsApp dimanfaatkan untuk mengirim materi, tugas, pengumuman, serta diskusi singkat di luar jam pelajaran. Penggunaan WhatsApp membantu guru menjaga komunikasi dengan siswa secara lebih cepat dan praktis. TikTok digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk video singkat dan kreatif. Materi seperti tata cara wudhu, bacaan salat, kisah teladan Nabi, dan penjelasan akhlak disampaikan melalui video yang menarik perhatian siswa.¹⁵

Guru merasa siswa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dikemas dalam bentuk visual dan audio yang singkat. YouTube dimanfaatkan sebagai sumber video pembelajaran dan media penjelasan materi yang lebih mendalam. Guru memilih video edukasi yang sesuai dengan materi pelajaran lalu membagikannya kepada siswa sebagai tambahan pembelajaran.¹⁶

Sebagian guru juga membuat video sederhana untuk membantu siswa memahami materi secara lebih jelas. Instagram digunakan sebagai media berbagi poster edukasi, motivasi Islami, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Guru menilai penggunaan media sosial membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan terasa dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.¹⁷

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasakan perubahan positif dalam proses pembelajaran setelah menggunakan media sosial. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Suasana belajar menjadi lebih hidup dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

B. Manfaat Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan media sosial memberikan berbagai manfaat bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru merasa lebih mudah menyampaikan

¹⁴ Sahputra and others, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar'.

¹⁵ Dita Ayu Nurafrilia, Muhammad Zaidan An-Nu'man, and Hesti Kusumaningrum, 'Efektivitas WhatsApp Group Dalam Pengawasan Kegiatan Belajar Mengajar', *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 3.6 (2025), pp. 1–14

¹⁶ Muhammad Hadi Rifa'i, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Al-Qur'an Minhajuth Thullab Way Jepara' (IAIN Metro, 2025).

¹⁷ Berti Endah Setyawati, Kusen Kusen, and Irwan Fathurrohman, 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Peluang Dan Tantangan) Di SDN 60 Rejang Lebong' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2025)

materi pembelajaran secara kreatif dan fleksibel. Materi pembelajaran dapat dikemas dalam bentuk video, gambar, audio, maupun diskusi interaktif sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran.¹⁸

Siswa menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan media sosial. Video pembelajaran yang menarik membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat. Materi yang sulit dipahami melalui penjelasan lisan menjadi lebih mudah dimengerti melalui media visual dan audio. Penggunaan media sosial juga membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat ketika berdiskusi melalui media sosial.¹⁹

Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif karena komunikasi tidak terbatas pada ruang kelas saja. Guru juga merasa terbantu dalam menyampaikan informasi pembelajaran secara cepat dan efisien. Tugas, materi tambahan, serta pengumuman sekolah dapat dibagikan melalui media sosial tanpa harus menunggu pertemuan tatap muka berikutnya.²⁰ Proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena siswa dapat mempelajari materi kapan saja dan di mana saja. Media sosial turut membantu guru menciptakan suasana belajar yang tidak monoton.²¹

Pembelajaran yang dikemas secara kreatif membuat siswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Siswa merasa pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan

C. Kendala Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan media sosial dalam pembelajaran tetap menghadapi beberapa kendala yang dirasakan guru maupun siswa. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan kemampuan teknologi sebagian guru dalam membuat konten pembelajaran digital. Sebagian guru masih merasa kesulitan menggunakan aplikasi editing video atau membuat media pembelajaran yang menarik.²²

¹⁸ Apriani Fajtriansyah and Dika Merlianda, 'Digitalisasi Materi Ajar Pai Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2025).

¹⁹ Eka Yusnaldi and others, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Pema*, 5.1 (2025), pp. 80–89

²⁰ Muhammad Fari Darmawan and Kartini Rosmalah Dewi Katili, 'KOMUNIKASI GURU KEPADA MURID DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA PROSES PEMBELAJARAN'

²¹ Zannabu Afifah and Dewi Utami, 'Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Di Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3.3 (2024), pp. 123–33

²² Riko Putra, 'Mengatasi Tantangan Beban Kerja Guru Di Era Digital: Optimalisasi Kurikulum Merdeka PAI Dan Pemanfaatan Teknologi', *SURAU: Journal of Islamic Education*, 2.1 (2024), pp. 89–104

Kendala lain berkaitan dengan akses internet dan perangkat belajar siswa. Tidak semua siswa memiliki jaringan internet yang stabil maupun telepon genggam yang memadai untuk mengikuti pembelajaran berbasis media sosial. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan saat mengakses materi atau mengumpulkan tugas. Penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif apabila tidak digunakan secara tepat.²³

Sebagian siswa lebih fokus pada hiburan dibandingkan materi pembelajaran. Guru menemukan adanya siswa yang membuka konten lain saat proses pembelajaran berlangsung. Situasi tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga konsentrasi dan kedisiplinan siswa selama pembelajaran.²⁴ Kurangnya pengawasan dari orang tua juga menjadi hambatan dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Sebagian orang tua belum sepenuhnya memahami penggunaan media sosial untuk kegiatan pendidikan sehingga pengawasan terhadap aktivitas belajar siswa masih kurang maksimal.²⁵

Guru berusaha mengatasi berbagai hambatan tersebut melalui pendekatan yang lebih kreatif dan komunikatif. Guru memberikan arahan mengenai penggunaan media sosial secara bijak serta melakukan pengawasan terhadap aktivitas belajar siswa. Guru juga berupaya meningkatkan kemampuan teknologi melalui pelatihan dan belajar secara mandiri agar mampu menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik.²⁶

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman baru bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan interaktif. Media sosial seperti WhatsApp, TikTok, YouTube, dan Instagram membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran berbasis media sosial mampu meningkatkan minat belajar, motivasi,

²³ Hamdan Adib, 'Problematika Penggunaan Gadget Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 (Dampak Dan Solusi Bagi Kesehatan Siswa)', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2.3 (2021), pp. 170–79

²⁴ Tina Juniarti, M Arzani, and Rauhun Jannah, 'Implementasi Metode Pembelajaran Melalui Media Digital Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Kelas 5B SDN 1 Pemenang Barat Tahun Ajaran 2024/2025', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12.4. B (2026), pp. 193–200.

²⁵ Miftahul Adila Fitria and others, 'Pengembangan Strategi Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Di Tengah Distraksi Digital'

²⁶ Aina Qorry, 'Implementasi Kebijakan Pembatasan Penggunaan Handphone Di Lingkungan Sekolah Dalam Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMKN 1 Bandar Lampung' 2026, 2026.

serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran ketika materi disampaikan melalui media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Guru juga memperoleh kemudahan dalam menyampaikan materi, tugas, dan informasi pembelajaran secara fleksibel tanpa terbatas ruang dan waktu. Meskipun memberikan berbagai manfaat, penggunaan media sosial dalam pembelajaran masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan kemampuan teknologi guru, akses internet yang kurang stabil, keterbatasan perangkat belajar siswa, serta pengaruh negatif media sosial terhadap konsentrasi belajar peserta didik.

Guru perlu memiliki strategi yang tepat agar penggunaan media sosial tetap terarah pada tujuan pendidikan dan tidak disalahgunakan oleh siswa. Pengalaman guru PAI menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif apabila digunakan secara bijak, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

B. Saran

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dan media sosial sebagai media pembelajaran yang inovatif. Kreativitas guru dalam membuat konten pembelajaran menarik dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas pembelajaran digital, akses internet, serta pelatihan penggunaan teknologi bagi guru agar proses pembelajaran berbasis media sosial dapat berjalan lebih optimal. Orang tua diharapkan ikut melakukan pengawasan terhadap penggunaan media sosial oleh siswa agar aktivitas belajar tetap terarah dan tidak terganggu oleh konten yang kurang bermanfaat.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran dengan fokus yang lebih luas, seperti pengaruh media sosial terhadap hasil belajar, pembentukan karakter siswa, maupun efektivitas media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR REFERENSI

Adib, Hamdan, 'Problematika Penggunaan Gadget Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 (Dampak Dan Solusi Bagi Kesehatan Siswa)', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2.3 (2021), pp. 170–79

- Afifah, Zannabu, and Dewi Utami, 'Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Di Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3.3 (2024), pp. 123–33
- Ayshara, Fhara Diba, and Kamil Kamil, 'Pemanfaatan Media Interaktif Untuk Mengatasi Kejenuhan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SD Citra Indonesia', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5.2 (2025), pp. 3053–66
- Darmawan, Muhammad Fari, and Kartini Rosmalah Dewi Katili, 'KOMUNIKASI GURU KEPADA MURID DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA PROSES PEMBELAJARAN'
- Dwikirani, Cynthia, and Auliya Ridwan, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Di Era Digital: Tinjauan Sosial-Edukasi Berbasis Teori Amin Abdullah', *Social Studies in Education*, 2.2 (2024), pp. 139–56
- Endah Setyawati, Berti, Kusen Kusen, and Irwan Fathurrohman, 'Pemanfaatan Medis Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Peluang Dan Tantangan) Di SDN 60 Rejang Lebong' (Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2025)
- Fajtriansyah, Apriani, and Dika Merlianda, 'Digitalisasi Materi Ajar Pai Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2025)
- Fitria, Miftahul Adila, and others, 'Pengembangan Strategi Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Di Tengah Distraksi Digital'
- Fujianti, Indah, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7.1 (2025), pp. 275–85
- Ghazy, Ach Chaidar, Ghozali Ghozali, and Krisna Aditiya Wibowo, 'Transformasi Pendidikan: Pengembangan Metodologi Dan Media Pembelajaran Di Era Digital', *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7.4 (2025), pp. 2974–97
- Hadiapurwa, A, H Nugraha, and N Ramdani, 'Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring', *Akademika*, 10.02 (2021), pp. 425–36
- Hediani, Hediani, Syaiful Bahri, and Ummul Khair, 'Peran Guru Pai Dalam Mengantisipasi Dampak Negatif Media Sosial Pada Siswa Di Smp Negeri 1 Merapi Selatan Kabupaten Lahat' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2025)
- Juniarti, Tina, M Arzani, and Rauhun Jannah, 'Implementasi Metode Pembelajaran Melalui Media Digital Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Kelas 5B SDN 1 Pemenang Barat Tahun Ajaran 2024/2025', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12.4. B (2026), pp. 193–200
- Nurafrilia, Dita Ayu, Muhammad Zaidan An-Nu'man, and Hesti Kusumaningrum, 'Efektivitas WhatsApp Group Dalam Pengawasan Kegiatan Belajar Mengajar', *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 3.6 (2025), pp. 1–14
- Oktarina, Annisa Wahyu, 'Implementasi Media Sosial Whatsapp Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 9 Metro' (IAIN Metro, 2025)

- Putra, Riko, 'Mengatasi Tantangan Beban Kerja Guru Di Era Digital: Optimalisasi Kurikulum Merdeka PAI Dan Pemanfaatan Teknologi', SURAU: Journal of Islamic Education, 2.1 (2024), pp. 89–104
- Qorry, Aina, 'Implementasi Kebijakan Pembatasan Penggunaan Handphone Di Lingkungan Sekolah Dalam Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMKN 1 Bandar Lampung' 2026, 2026
- RIADI, O O S, 'STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH PADA SISWA DI SMP NEGERI 13 KOTA BENGKULU' (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2025)
- Rifa'i, Muhammad Hadi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Al-Qur'an Minhajuth Thullab Way Jepara' (IAIN Metro, 2025)
- Safiqo, Tatik, and Abdul Ghofur, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital', Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4.1 (2025), pp. 81–90
- Sahputra, Hendri Yahya, and others, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar', Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 14.4 (2024), pp. 476–87
- Wahidin, Ade, 'Peran Guru Pai Dalam Membina Etika Digital Siswa Di Era Media Sosial', Al Irfan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Penelitian, 1.2 (2025), pp. 108–18
- Yusnaldi, Eka, and others, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', Pema, 5.1 (2025), pp. 80–89